

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran adalah sebuah kondisi dimana seseorang tidak memiliki pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Di negara berkembang pengangguran adalah masalah yang masih membelenggu. Termasuk Negara kita Indonesia. Banyak orang-orang yang menjadi pengangguran dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan dan kurangnya bekal ilmu yang mereka miliki. Minimnya ilmu yang mereka miliki membuat sumber daya manusia yang ada menjadi kurang berkualitas, sedangkan perusahaan-perusahaan besar membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya.¹

Angkatan kerja Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 122,4 juta orang, berkurang sebanyak 5,9 juta orang dibanding Februari 2015 dan bertambah sebanyak 510 ribu orang dibanding Agustus 2014. Penduduk bekerja pada Agustus 2015 sebanyak 114,8 juta orang, berkurang 6,0 juta orang dibanding keadaan Februari 2015 dan bertambah 190 ribu orang dibanding keadaan Agustus 2014.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2015 sebesar 6,18% meningkat dibanding TPT Februari 2015 (5,81%) dan TPT Agustus 2014 (5,94%). Selama setahun terakhir (Agustus 2014–Agustus 2015) kenaikan penyerapan tenaga kerja terjadi terutama di Sektor Konstruksi sebanyak 930

¹ Insan Akbar Hakiki, “Ekonomi Pembangunan Terhadap Pengangguran di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah*, akses tanggal 30 Desember 2013.

ribu orang (12,77%), Sektor Perdagangan sebanyak 850 ribu orang (3,42%), dan Sektor Keuangan sebanyak 240 ribu orang (7,92%).

Penduduk bekerja di atas 35 jam per minggu (pekerja penuh) pada Agustus 2015 sebanyak 80,5 juta orang (70,12%), sedangkan penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam per minggu sebanyak 6,5 juta orang (5,63%). Pada Agustus 2015, penduduk bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah sebesar 44,27%, sementara penduduk bekerja dengan pendidikan Sarjana ke atas hanya sebesar 8,33%.²

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan, jumlah lulusan perguruan tinggi yang bekerja adalah 12,24%. Jumlah tersebut setara 14,57 juta dari 118,41 juta pekerja di seluruh Indonesia. Sementara pengangguran lulusan perguruan tinggi mencapai 11,19%, atau setara 787 ribu dari total 7,03 orang yang tidak memiliki pekerjaan.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mencatat, saat ini ada 3.221 Universitas di seluruh Indonesia. Selain itu, masih ada 1.020 perguruan tinggi agama di seluruh provinsi. Saat ini setiap tahun rata-rata ada 750 ribu lulusan pendidikan tinggi baru dari berbagai tingkatan.³

Wirausaha merupakan salah satu solusi untuk menekan tingkat pengangguran. Selain bisa menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri, wirausaha juga dapat membuka kesempatan kerja bagi orang lain. Wirausaha merupakan

² “BPS (Badan Pusat Statistik) : Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,18 persen”, dalam www.bps.go.id. Akses Tanggal 05-11-2015

³ Rosmha Widiyan, “Kemenaker: Jumlah Pengangguran Sarjana Meningkat”, dalam www.harnas.com. Akses tanggal 17 November 2016

potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Saat ini pada kenyataannya bahwa jumlah wirausaha Indonesia masih sedikit dan mutunya masih rendah, sehingga pembangunan wirausaha merupakan persoalan yang mendesak bagi suksesnya pembangunan.⁴ Dalam al-Qur'an sendiri dijelaskan barang siapa yang mencari karunia Allah maka ia akan beruntung.

Firman Allah:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠) وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ هَمَزُوا انْفِضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهِهِ وَمِنَ التِّجَارَةِ قُلْ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ (١١)

“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung (10). Dan apabila mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera menuju kepadanya dan mereka tinggalkan engkau (Muhammad) sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah, “Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan,” dan Allah pemberi rezeki yang terbaik”.

Kewirausahaan yang biasa disebut juga wirausaha diyakini memberikan sejumlah manfaat, diantaranya adalah dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan jalan meningkatkan kemampuan wirausaha sendiri, memberikan banyak lowongan pekerjaan, menawarkan berbagai produk dan jasa kepada konsumen, dan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah.

⁴ Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2010), 3-4.

Di Indonesia mata kuliah kewirausahaan menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Salah satu bagian dari mata kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa untuk bisa menciptakan produk yang memiliki nilai jual di pasar, termasuk mempresentasikan produk tersebut di ruang kelas dan jika perlu melakukan uji coba penjualan produk ke pasar.⁵

Kondisi realita ini telah menjadikan mereka yang selesai kuliah memiliki keinginan kuat untuk memiliki usaha, bahkan ada diantara mereka yang telah memulai usaha semenjak sedang kuliah. Konsep kuliah sambil berbisnis dan bekerja sambil berbisnis telah begitu populer sekarang ini. Dan ini termasuk dipakai oleh kalangan politisi, yaitu berbisnis sambil berpolitik dan berpolitik sambil berbisnis. Namun, bagi seorang politikus tentunya harus tetap mengindahkan aturan-aturan yang sesuai dengan ketentuan serta norma yang berlaku dalam dunia bisnis.⁶

Pemerintah saat ini memberikan porsi yang cukup besar untuk pengembangan kewirausahaan, baik untuk menumbuhkan perekonomian suatu daerah tertentu, maupun mendorong universitas untuk memberikan bekal kepada para mahasiswanya supaya memiliki jiwa kewirausahaan, sehingga diharapkan setelah mahasiswa ini lulus, maka mereka tidak hanya berkonsentrasi menjadi tenaga kerja namun juga membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain karena mereka menjadi seorang wirausaha yang kemungkinan akan membutuhkan tenaga kerja untuk membantu kerja mereka.

⁵ Irham Fahmi, *Kewirausahaan*, (Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia, 2014), 5.

⁶ *Ibid.*, 5.

Universitas Trunojoyo Madura adalah salah satu perguruan tinggi yang memberikan mata kuliah kewirausahaan khususnya pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman yang diarahkan untuk memperluas dan menunjang kebutuhan keterampilan mahasiswa serta sekaligus sebagai profesi yaitu pembelajaran tentang dunia usaha secara Islam.

Dengan pendidikan dunia usaha Islami sebagai profesi diharapkan akan melahirkan para entrepreneur (wirausahawan) muslim yang kompeten, yaitu para sarjana yang mempunyai sosial responsibility untuk diupayakan dan dipersiapkan terbentuk menjadi innovator, entrepreneur yang mampu membuka lapangan kerja bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain, menciptakan nilai tambah, meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta menciptakan keunggulan bersaing bagi bangsa Indonesia nantinya.⁷

Sehubungan dengan adanya latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Keinginan Mahasiswa menjadi Wirausahawan”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu Bagaimana Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Keinginan Mahasiswa Menjadi Wirausahawan bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura?

⁷ Rofiqotun Ni'mah, *“Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Jiwa Entrepreneur bagi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya”*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014, 8.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menjelaskan Bagaimana Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Keinginan Mahasiswa Menjadi Wirausahawan bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dengan adanya penelitian ini, bisa menambah wawasan keilmuan dan kepenulisan yang baik bagi peneliti.
 - b. Dapat menjadi pendorong peneliti Selalu berusaha, berdoa dan berwirausaha.
2. Bagi Pembaca
 - a. Dengan adanya penelitian ini, maka pembaca dapat mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap keinginan mahasiswa menjadi wirausahawan.
 - b. Dapat dijadikan sebagai rujukan lanjutan, baik dalam diskusi, kajian, maupun penelitian.
 - c. Pembaca dapat pula mengkaji kelemahan dan kekurangan penelitian yang ada secara kritis.
3. Bagi Universitas

Sebagai bahan masukan kepada Universitas Trunojoyo Madura khususnya Fakultas Keislaman untuk lebih mengembangkan

Pendidikan mata kuliah kewirausahaan, serta memberi masukan sistem pengajaran mata kuliah kewirausahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian ini, dan pembahasan akan lebih terinci, maka penulis membuat sistematika pembahasan, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah yang menerangkan pentingnya penelitian ini, dan hal apa yang menarik untuk dikaji dalam penelitian ini, kemudian Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori yang menerangkan tentang Kewirausahaan, Wirausahawan, Hubungan Ilmu Kewirausahaan dan Wirausahawan, Kajian Pustaka, dan Kerangka Teoritik.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Variabel Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian, berisi tentang: Karakteristik Obyek Penelitian, Analisis dan Penelitian.

Bab V Penutup

Berisi tentang penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran